



Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tahun Ajaran 2024/2025

Lia Wulandari¹

Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

Email: wulw599@gmail.com

Nailariza Umami²

Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

Email: umaminailariza@gmail.com

*Korespondensi: email: wulw599@gmail.com

Abstrak

History Artikel:

Diterima 25 Juni 2025

Direvisi 30 Juni 2025

Diterima 10 Juli 2025

Tersedia online 05 Agustus 2025

Education in the digital era demands the use of information and communication technology in the learning process. However, at SMP Negeri 2 Kedungwaru the use of android-based technology in social studies subjects is still not optimal. The purpose of this study was to determine the practice of using technology in the learning process in social studies subjects at SMP Negeri 2 Kedungwaru in the 2024/2025 academic year and to determine the effectiveness of using technology in the learning process in social studies subjects at SMP Negeri 2 Kedungwaru in the 2024/2025 academic year. The research method used was qualitative research with data collection through observation, interviews, and documentation. Data analysis using the Miles and Huberman model which includes data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the effectiveness of using technology in the learning process in social studies subjects is not yet effective as a whole because there are still obstacles and efforts need to be made to overcome this.

Kata kunci:

Effectiveness, Technology, Learning Process, Social Studies Subject

Pendahuluan

Pendidikan merupakan landasan fundamental dalam pembangunan peradaban dan pembinaan generasi muda yang berilmu, berdaya saing, dan beretika. Pendidikan mencakup berbagai macam ajaran yang mengubah individu dari keadaan tidak tahu menjadi orang yang mengerti. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, bahkan pemerintah, yang bertujuan untuk membimbing, mendidik, dan melatih individu baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan formal sepanjang hayatnya, dengan tujuan untuk membentuk generasi penerus (Citriadin, 2019).

Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan adalah perlunya mengembangkan keterampilan, khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Affandi et al., 2020). Di Indonesia, proses pendidikan telah mulai menggabungkan TIK, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas akses terhadap kesempatan belajar, dan mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital. Dalam konteks pembelajaran pada abad 21, peran teknologi sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan (Putri Kumalasani & Eilmelda, 2022).

Trend dalam dunia pendidikan saat ini adalah ke arah pemanfaatan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis media gadget dan komputer. Aplikasi pembelajaran seperti *Google, Yahoo, YouTube, Wikipedia, WhatsApp, Google Form, Google Classroom*, dan lain sebagainya (Riyadi, 2024). Namun, efektivitas penggunaan teknologi tersebut masih menjadi persoalan yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran di tingkat sekolah menengah (Andini et al., 2023).

SMP Negeri 2 Kedungwaru merupakan salah satu sekolah yang telah mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, termasuk penggunaan perangkat digital, media daring, dan platform evaluasi digital seperti *google form*. Meski demikian praktik yang dilakukan menunjukkan masih banyak kendala yang sedang dihadapi, seperti rendahnya keterampilan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan media pembelajaran yang masih terbilang monoton, dan kurangnya fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, siswa cenderung menyalahgunakan perangkat digital untuk aktivitas di luar pembelajaran, sehingga menurunkan fokus dan motivasi belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Aminulla & Irwansya, 2024) yang berjudul “Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika” mengatakan bahwa penggunaan teknologi *photomath, powerpoint*, dan *LCD* dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman konsep matematika dan motivasi siswa. Teknologi memungkinkan visualisasi yang lebih jelas dan interaktif, yang membantu siswa memahami materi matematika yang abstrak. Namun, meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam penyelesaian soal dan meningkatkan keterlibatan siswa, masih terdapat kendala dalam pemahaman konsep secara mendalam. Siswa cenderung mengandalkan aplikasi tanpa benar-benar memahami proses di balik penyelesaian soal. Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Trichayati et al., (2024) yang berjudul “Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar” mengatakan bahwa penggunaan teknologi dalam proses belajar akan sangat penting untuk meningkatkan efektivitas proses belajar, cepat atau lambat. Para guru, mengatakan metode yang dulunya mereka harus belajar secara langsung sekarang dapat diakses dengan mudah melalui internet, dengan penjelasan yang mudah dipahami. Dalam rangka meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi dalam pendidikan, perlu diperhatikan model pembelajaran yang tepat, seperti kolaboratif dan berbasis masalah. Guru perlu memahami dan menguasai model pembelajaran agar proses belajar dapat dioptimalkan.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat ketimpangan terhadap pemanfaatan teknologi dalam mata pelajaran IPS. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana praktik penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif. Oleh karena itu, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui praktik penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kedungwaru tahun ajaran 2024/2025 dan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kedungwaru tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif, adaptif, dan menjadi acuan bagi guru dan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang relevan dengan tuntutan era digital.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena pada penelitian ini memahami secara mendalam fenomena mengenai analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dengan mempelajari secara lisan, bahasa secara alami dan yang sebenarnya.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kedungwaru dengan subjek penelitian yaitu 10 (sepuluh) orang siswa/siswi SMP Negeri 2 Kedungwaru yang diambil dari perwakilan setiap kelas VII A,B,C, kelas VIII A,B,C, dan kelas IX A,B,C serta 2 (dua) guru IPS yang berada di SMP Negeri 2 Kedungwaru. Penelitian dilakukan melalui prosedur menurut (Hasibuan et al., 2024) dimana dalam prosedur ini terdapat 3 (tiga) tahapan yaitu tahap deskripsi, tahap reduksi, dan tahap seleksi.

Dalam instrumen penelitian ini yakni peneliti sendiri dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara yang dilakukan dengan semiterstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model dari Miles dan Huberman yang dikutip oleh (Lasiyono & Alam, 2024, hal. 94) yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setelah menganalisis data tersebut peneliti melakukan triangulasi untuk meningkatkan validitas dan keandalan data dari mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber data, teknik, dan teori.

Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang dimana pada saat melakukan penelitian dengan 10 (sepuluh) orang siswa/siswi dan 2 (dua) guru IPS menyatakan bahwa penggunaan android memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam memahami materi yang dianggap siswa sulit seperti halnya pendapatan dan pengeluaran Negara serta pasar modal. Teknologi android ini dinilai mempermudah akses informasi tambahan diluar buku teks, sehingga meningkatkan pemahaman akan materi. Namun, preferensi metode belajar siswa ini sangat beragam yang dimana beberapa siswa tetap merasa nyaman menggunakan metode konvensional seperti membaca buku karena dianggap lebih fokus dan minim gangguan. Sebaliknya, ada juga siswa yang menggabungkan cara belajar dengan menggunakan metode konvensional dan metode digital untuk menghasilkan belajar yang lebih maksimal. Siswa juga mengakui adanya peningkatan nilai setelah menggunakan android sebagai alat bantu belajar tambahan.

Dilihat dari motivasi belajar terdapat beberapa siswa merasa lebih termotivasi karena fitur-fitur menarik dalam aplikasi pembelajaran android. Akan tetapi, tidak semua siswa merasa lebih aktif dalam belajar dengan menggunakan android, karena kedistraksi dari aplikasi lain seperti media sosial dan game masih menjadi hambatan signifikan saat ini. Guru IPS yang diwawancarai menyampaikan penggunaan teknologi android sangatlah cukup membantu dalam menciptakan variasi pembelajaran dan menambah wawasan siswa. Namun, guru juga menyadari bahwa tidak semua siswa antusias dalam menggunakan perangkat android untuk belajar. Beberapa siswa masih banyak memilih untuk membaca buku atau menggunakan perangkat untuk keperluan lain yang berkaitan dengan pelajaran.

Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS yakni dilihat dari efisiensi penggunaan teknologi berbasis android membantu dalam menghemat waktu dan biaya dimana siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan lebih cepat, mengakses materi secara fleksibel, dan menghindari biaya tambahan seperti membeli buku atau mengikuti les tambahan. Aplikasi seperti zoom dan google meet juga mendukung kelancaran proses pembelajaran secara daring. Penggunaan aplikasi seperti google form juga sangat membantu guru dalam melakukan evaluasi dan monitoring kemajuan siswa. Selain itu, siswa juga dapat melihat secara langsung nilai dan mengevaluasi sejauh mana pemahaman materi yang sudah di sampaikan guru.

Guru juga memberikan penjelasan lanjutan setelah ujian untuk menambah pemahaman siswa dengan menjelaskan soal-soal yang berada di dalam ujian tersebut. Meskipun demikian, terdapat kendala dalam hal infrastruktur yakni sinyal internet yang masih belum merata dan keterbatasan kuota internet yang dimiliki siswa dimana menjadi kendala dalam mendukung proses pembelajaran berbasis android secara maksimal.

Berdasarkan penjelasan tersebut temuan baru dari peneliti ini adalah peneliti mengungkapkan bahwa gabungan metode konvensional dan metode digital yang disebut dengan *hybrid learning* dianggap lebih efektif oleh banyak siswa. Ini dilihat dari transformasi digital yang berkembang tidak harus menggantikan sepenuhnya metode lama, melainkan melengkapi agar menjadi lebih baik dan bermanfaat. Tidak hanya itu, akses yang lebih fleksibel terhadap materi dan ujian secara daring berdampak langsung terhadap efisiensi waktu dan biaya yang dirasakan siswa untuk menjadikan konteks pemerataan pendidikan.

Dengan adanya android menjadikan evaluasi secara mandiri dengan adanya aplikasi edukasi. Penggunaan android tidak bisa terpantau jelas oleh guru karena distraksi dari media sosial dan game yang menjadi temuan penelitian ini yang perlu diperhatikan dalam menerapkan teknologi dengan bijak. Sehingga minim adanya kontrol langsung dari guru dan pemahaman siswa dengan menggunakan teknologi pembelajaran perlu adanya upaya yang dilakukan seperti edukasi digital secara intensif dan berkelanjutan, bukan hanya menyediakan perangkat namun memberikan edukasi yang mencakup etika digital, penggunaan perangkat secara bertanggung jawab, strategi manajemen waktu saat belajar secara daring, dan kemampuan siswa untuk berfikir kritis dalam menyaring informasi. Dengan adanya hal tersebut siswa akan lebih siap dan mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran secara bijak, efektif, dan bertanggung jawab.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kedungwaru tahun ajaran 2024/2025 bahwa praktik penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Kedungwaru sudah mulai diterapkan, namun belum sepenuhnya efektif. Beberapa guru telah menggunakan media dan aplikasi pendukung seperti whatsapp, canva, google form, dan powerpoint dalam menyampaikan materi dan tugas. Meskipun, implementasi teknologi tersebut masih bersifat terbatas dan belum merata.

Dengan penggunaan teknologi yang belum terintegrasi secara optimal dalam pembelajaran karena disebabkan oleh beberapa kendala, seperti keterbatasan fasilitas pendukung (akses internet dan perangkat), kurangnya pelatihan guru dalam menggunakan media digital, dan masih rendah akan literasi digital siswa. Selain itu, teknologi sering kali di salah gunakan oleh siswa untuk aktivitas di luar konteks pembelajaran yang akan berdampak pada menurunnya fokus dan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kedungwaru belum efektif secara menyeluruh. Diperlukan upaya untuk penguatan kapasitas guru, pengawasan terhadap penggunaan teknologi oleh siswa, dan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai agar teknologi benar-benar dapat meningkatkan mutu dan interaktivitas dalam pembelajaran.

Referensi

- Affandi, M. R., Widyawati, M., & Bhakti, Y. B. (2020). Analisis Efektivitas Media Pembelajaran E-Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Pada Pelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(2), 150. <https://doi.org/10.24127/jpf.v8i2.2910>
- Aminulla, & Irwansya. (2024). *Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Matematika*. 4, 678–687.
- Andini, N., Hermina, T., & Firdaus, O. M. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Learning Management System (LMS) Pada Masa Pandemi Di Universitas Garut. *Journal Of Entrepreneurship and Strategic Management*, 2(02), 59–70. <https://doi.org/10.52434/jesm.v2i02.237>
- Citriadin, Y. (2019). *PENGANTAR PENDIDIKAN* (Supardi (ed.); 1st ed.). CV. Sanabil.
- Hasibuan, zainal efendi, Siregar, S., Lubis, armila sari, Daulay, D., Nasution, fahlul rosi husin, Halimahtuss'diyah, & Syarif, I. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN: KUALITATIF, KUANTITATIF, KEPUSTAKAAN, DAN PTK* (zainal efendi Hasibuan (ed.); 1st ed.).
- Lasiyono, U., & Alam, W. Y. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Nurhaeni (ed.); 1st ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Putri Kumalasani, M., & Eilmelda, Y. (2022). Analisis Efektivitas Penggunaan E-Modul Berbasis Aplikasi Flipbook Pada Pembelajaran Tematik Di SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(1), 39–51. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i1.20175>
- Riyadi, A. (2024). Analisis Tingkat Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(2), 280.
- Tricahayu, B., Sari, M., Siregar, A. R. P., & Widyati, N. A. (2024). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 3725–3731.